

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Banyaknya sarana rekreasi saat ini sangat bermanfaat bagi manusia untuk beristirahat sejenak dari rutinitas sehari-hari. Namun sarana rekreasi tersebut tidak memungkinkan bagi orang yang sering mengikutsertakan hewan, karena tempat rekreasi yang ada saat ini biasanya tidak memperbolehkan membawa hewan peliharaannya berekreasi bersama. Banyak pemilik hewan mengambil alternatif lain yaitu dengan berkeliling kompleks di sekitar rumah atau di *mall-mall* tertentu. Namun banyak kendala saat menggunakan alternatif di atas, tidak semua *mall* mengizinkan pengunjung membawa hewan peliharaan. Hal ini membuat pemilik hewan kesulitan mencari area untuk bermain bersama hewan peliharaannya karena berjalan-jalan keliling kompleks juga cukup berbahaya akibat banyaknya kendaraan yang lalu lalang, dan sulit membawa hewan peliharaan dalam perjalanan ke luar kota.

Rekreasi juga diperlukan oleh hewan peliharaan terutama anjing dan kucing. Akibat tidak adanya tempat rekreasi hewan, pemilik hewan membiarkan hewan peliharaan di dalam rumah atau di dalam kandang, hal ini menyebabkan kurangnya olahraga, padahal olahraga sangat diperlukan untuk kesehatan hewan. Sarana olahraga untuk hewan jarang ditemui di kota Bandung ini. Banyak fasilitas yang menyediakan fasilitas rekreasi pemilik hewannya seperti salon *grooming*, dan kolam renang. Hal ini semata-mata hanya untuk memuaskan rekreasi manusia. Fasilitas *grooming* sampai saat ini juga tidak menyediakan fasilitas yang efektif bagi pemiliknya. Contohnya seperti fasilitas *grooming* untuk hewan sangat lengkap namun kuantitas kursi untuk pemilik hewannya kurang memadai dan kurang nyaman. Hal ini menyebabkan pemilik hewan jenuh saat menunggu hewan peliharaannya selesai *grooming*. Pemilik hewan biasanya terpaksa menitipkan hewannya di tempat *grooming* karena pemilik hewan tidak dapat membawa hewan minum atau makan cemilan bersama hewan peliharaannya.

Di sisi lain ada pula café yang mengizinkan hewan peliharaan makan bersama pemiliknya namun pemilik hewan diminta untuk makan di luar area

makan, biasanya orang yang membawa hewan dipersilahkan makan di area *outdoor* yang beratapkan *fiber glass* atau kaca. Hal ini dapat menyulitkan pemilik hewan yang ingin makan di area *indoor*.

Jarang sekali tempat rekreasi yang memungkinkan pemilik hewan merasa nyaman saat makan ditemani hewan peliharaannya. Tempat rekreasi seperti bermain, jalan-jalan, makan dan minum bersama hewan sangat dibutuhkan bagi pemilik dan hewan peliharaan. Perlu adanya keseimbangan rekreasi antara manusia dan hewannya.

Dog and cat center pada saat ini hanya berfungsi sebagai sarana untuk menitipkan hewan atau tempat berobat hewan, sehingga desain ruang yang dipakai dalam *dog and cat center* cenderung membosankan dan formal. Terkadang pemilik hewan malas untuk datang ke *dog and cat center*, karena pemilik hewan takut tertular akibat banyaknya hewan yang sakit juga kurangnya fasilitas untuk mengatasi kejenuhan. Sarana berobat atau klinik hewan juga tidak higienis karena menggunakan alat yang dipakai berulang kali tanpa disterilkan terlebih dahulu atau menggunakan makanan yang sama untuk mengalihkan perhatian hewan. Dari hasil survei pribadi yang dilakukan pada sebuah klinik hewan. Di meja periksa terdapat makanan kaleng yang berfungsi untuk mengalihkan perhatian hewan, sehingga saat imunisasi hewan tidak merasa sakit karena konsentrasinya pada makanan. Imunisasi hewan biasanya disuntikan pada punggung hewan. Setelah mengimunisasi hewan, dokter kemudian mulai memeriksa pasien lain, dan mengalihkan hewan lain tersebut dengan makanan yang sama. Hal ini seharusnya tidak dilakukan karena bisa saja dari makanan yang dipakai bersamaan menularkan penyakit pada pasien lain. Mungkin untuk mengalihkan perhatian hewan agar tidak menggunakan makanan kaleng bersamaan, dapat menggunakan wadah lain, atau mengganti makanannya dengan menggunakan makanan hewan yang berbentuk kering seperti *snack*.

Selain itu sampah bekas suntikan disimpan di tempat sampah hingga penuh. Seharusnya klinik hewan menyediakan fasilitas pembuangan sampah di luar area praktek agar lebih higienis. Sampah medis biasanya cenderung lebih positif dapat menyebarkan penyakit. Selain itu, sampah medis harus dibuang

sejauh mungkin dari area aktivitas manusia dan hewan. Karena penyakit biasanya menular melalui udara dan penyebarannya luas. Intinya dalam *Dog and Cat Center* juga perlu ke higienisan yang tinggi.

Tempat *grooming* pada saat ini juga cenderung menggunakan desain yang unik namun tidak menggunakan material yang sesuai. Contoh dokumentasi yang penulis lakukan. Salah satu tempat *grooming* di Bandung, tempat *grooming* tersebut terlihat memiliki desain yang sangat menarik. Namun material yang dipakai tidak dipertimbangkan. Setelah memandikan hewan yang akan di *grooming*, hewan tersebut dengan keadaan basah dipindahkan ke ruangan pengeringan yang memiliki lantai bermaterial keramik yang akan menjadi licin bila terkena air. Hal ini dapat memicu kecelakaan ringan pada pegawai *grooming* bahkan pada hewan. Selain itu bulu-bulu berterbangan di area *grooming* dan menyatu dengan air sehingga terlihat tidak higienis. Maka perlu adanya pertimbangan dalam membuat perancangan *dog and cat center*.

1.2 Gagasan Pokok Perancangan

Fasilitas yang memungkinkan dibuat dalam *dog and cat center* adalah *café*, klinik kesehatan dan vaksinasi hewan, salon hewan, toko perlengkapan hewan, panggung hiburan untuk *fashion show*, *gathering club*, area olahraga dan bermain hewan. *Cafe* didesain sedemikian rupa untuk berekreasi dengan hewan maupun menjadi tempat menunggu antrian memandikan hewan. *Café* disini menyatukan manusia dengan hewan peliharaan. Menyediakan kebutuhan sang pemilik dan hewan peliharaannya berupa makanan cepat saji dan *snack*. Dengan adanya *café*, dapat mengurangi kejenuhan pemilik hewan, pemilik hewan bisa minum maupun makan di *café* tersebut. Pemilik hewan juga dapat makan maupun minum ditemani dengan hewan peliharaannya.

Tersedia klinik hewan untuk menjaga kesehatan hewan berupa tes kesehatan anjing dan kucing juga vaksinasi. Klinik disini menyediakan kebutuhan medis hewan berupa vaksinasi, konsultasi. Klinik ini berupa *stand* yang akan dijaga oleh satu dokter hewan. Terdapat tiga dokter namun dokter jaga dibagi menjadi beberapa *shift*.

Salon hewan berfungsi untuk menjaga kebersihan hewan dari bakteri, jamur, kutu dan penyakit telinga yang seringkali ditemukan di hewan peliharaan. Salon ini menyediakan *grooming* dari ujung kaki sampai ujung kepala hewan peliharaan. Hewan yang dapat melakukan *grooming* adalah anjing dan kucing.

Toko perlengkapan hewan disini menyediakan perlengkapan seperti aksesoris hewan, bahan pangan, peralatan mandi hewan. Semua perlengkapan yang berurusan dengan perawatan dan pemeliharaan hewan tersedia disini, sehingga pemilik hewan bisa membeli perlengkapan sehari-hari hewannya tanpa waktu dan mengajak hewan peliharaan ikut berbelanja.

Terdapat panggung multifungsi yang bisa digunakan untuk fashion show, lomba-lomba juga hiburan lainnya, dibelakang panggung terdapat studio foto atau jika ada *fashion show* menjadi tempat untuk mempersiapkan fashion show. Manusia bisa menonton *fashion show* hewan, mengikutsertakan hewan peliharaannya dalam lomba fashion yang diadakan sebulan sekali, maupun berfoto bersama hewan peliharaan pada hari biasa.

Kemudian yang terpenting dalam *dog and cat center* ini adalah menyediakan beberapa taman kecil, taman kecil ini berfungsi untuk bermain *frisbee* atau juga pembuangan kotoran untuk anjing dan area bermain untuk rekreasi hewan dan manusia. Tersedia pula area olahraga dan bermain anjing juga kucing terdapat *treadmill, track play dog, climbing cat, cat toys*. Disini pemilik hewan bisa berekreasi bersama dengan hewan kesayangannya, sarana ini dapat digunakan untuk melatih ketangkasan hewan maupun berjalan-jalan di *area dog and cat center* tersebut, area ini merupakan area publik yang dapat dikunjungi pemilik hewan atau pecinta hewan anjing dan kucing untuk berekreasi. *Dog and cat center* ini menjadi alternatif yang baik bagi pemilik hewan yang bingung untuk membawa hewan peliharaannya bermain bersama.

Dog and cat center ini bertujuan untuk mengajak pecinta hewan untuk melakukan rekreasi bersama hewannya maka perbandingan rekreasi lebih dominan dari perawatan yang ditawarkan. Perawatannya hanya berupa grooming, vaksinasi dan konsultasi saja. Pemilik hewan baik kucing maupun anjing dapat

beraktivitas tidak perlu takut terjadi perkelahian hewan karena area anjing dan kucing dipisahkan dalam *dog and cat center* ini.

Rekreasi dalam *dog and cat center* ini adalah dimana manusia bisa melakukan jenis-jenis rekreasi yaitu jalan-jalan, makan *snack* bersama-sama, *shopping* bersama hewan peliharaannya. Sedangkan hewan peliharaannya bisa merasa senang dengan kegiatan bermain bersama tuannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas terdapat beberapa masalah yang berhubungan dengan perancangan *dog and cat center* yaitu:

1. Bagaimanakah perancangan interior *dog and cat center* yang dapat menciptakan suasana rekreasi pada manusia dan hewan?
2. Bagaimanakah menerapkan konsep *park* dalam perancangan desain interior pada *dog and cat center*?

1.4 Tujuan Perancangan

Perancangan *dog and cat center* ini bertujuan untuk:

1. Merancang interior *dog and cat center* yang dapat menciptakan suasana rekreasi pada manusia dan hewan.
2. Menerapkan konsep *park* pada perancangan pet center.

1.5 Manfaat Perancangan

Agar pembaca dapat mengetahui bagaimana yang harus dilakukan, dan hal-hal apa saja yang harus dilakukan untuk membuat *dog and cat center* yang higienis, dan sesuai dengan konsep taman.

1.6 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup dalam topik ini adalah *dog and cat center* memiliki jasa perawatan hewan yang meliputi klinik, *grooming* bagi anjing dan kucing yang mengutamakan kesehatan hewan yaitu pembersihan pada telinga, perawatan bulu juga kulit. Toko perlengkapan yang menyediakan bahan pangan anjing dan kucing, *snack*, perlengkapan mandi, dan aksesoris. Juga area khusus untuk

menunggu atau area santai berupa *café*, pemilik hewan bisa bersantai dengan makan *snack* atau minum minuman bersama dengan anjing dan kucing nya. *Cafe* ini juga menyediakan *snack* untuk hewan. Terdapat panggung multifungsi yang digunakan untuk *fashion show* yang diadakan sebulan sekali, sedangkan untuk hari biasa dijadikan untuk acara hiburan. *Dog and cat center* ini hanya memperbolehkan anjing ras yang tidak buas dan galak, dan kucing ras saja yang boleh dibawa ke *dog and cat center* ini. Pengunjung dianjurkan untuk selalu memakai rantai pengikat anjing dan memasukan kucing pada keranjang yang telah disediakan saat berjalan-jalan, kecuali saat berada di area kucing dan anjing. Anjing atau kucing yang sakit dan *loop* dilarang masuk ke dalam *dog and cat center* ini.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan dan ruang lingkup perancangan berdasarkan perancangan *dog and cat center*.

BAB II Landasan teori membahas tentang pengertian-pengertian mengenai *dog and cat center* beserta pelayanan yang ada dalam *dog and cat center* tersebut berdasarkan kepustakaan sebagai landasan penulis untuk membuat perancangan. Membahas fasilitas dan persyaratan yang terdapat di dalamnya, juga membahas hasil studi banding beberapa objek yang berkaitan dengan *dog and cat center*.

BAB III Objek Studi adalah membahas objek atau site yang akan dirancang baik secara alokasi maupun kesesuaian dengan konsep yang dipilih perancang, *identifikasi user*, *flow activity*, *zoning blocking*, kebutuhan ruang, implementasi tema dan konsep.

BAB IV Perancangan *dog and cat center* sebagai sarana rekreasi. Aplikasi tema rekreasi dan konsep park pada *dog and cat center*

BAB V Kesimpulan dari keseluruhan bab yang ada.